

Penggunaan Model *Card Sort* pada Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan

Rekha Rahmi Chania Sundava^{1*}, Meldawati², Livia Ersi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: rekharahmichaniasundava@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik masih rendah yang menyebabkan kurang maksimal nya tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran sejarah karena pemilihan metode pembelajaran dan kurangnya peran atau keaktifan peserta didik dalam prose pembelajaran. Rumusan masalah penelitian adalah Bagaimanakah perencanaan penggunaan *card sort* pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Bagaimanakah penggunaan *card sort* pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan *Card Sort* pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Untuk mendeskripsikan penggunaan model *Card Sort* pada pembelajaran Sejarah kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala dalam penggunaan model *Card Sort* pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Metode digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif dengan informan penelitian yaitu peserta didik kelas X IPS 2, guru mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Hasil yang didapatkan dari penggunaan model *card sort* adalah peserta didik lebih serius dan senang dalam belajar dengan model *card sort* ini dalam proses pembelajaran peserta didik lebih semangat, aktif dan mudah memahami dalam proses pembelajaran. Akan tetapi ketika metode baru diterapkan di suatu kelas pasti memiliki suatu kendala atau kesulitan seperti guru pada awalnya sulit dalam menyampaikan materi dan penggunaan model ini kendala yang ditemui saat proses pembelajaran berlangsung yang dialami peserta didik yaitu peserta didik tidak menguasai materi pembelajaran sehingga pada saat model diterapkan peserta didik masih ada yang memberikan jawaban yang salah. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *card sort* sangat penting untuk menunjang pembelajaran karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *card sort* peserta didik sangat antusias dalam belajar dan juga aktif dalam memberikan jawaban yang sudah disediakan pada kartu.

Kata Kunci : *Model, Card Sort*

Abstact

The background of this research is that class X IPS 2 at SMAN 1 Koto XI Tarusan shows that the level of understanding of students is still low which causes the level of understanding of students to be less than optimal in history subjects due to the selection of learning methods and the lack of role or activeness of students in the learning process. The purpose of this study was to describe the planning of using *Card Sort* in history learning for class X IPS 2 at SMAN 1 Koto XI Tarusan. To describe the constraints in using the *Card Sort* model in history learning for class X IPS 2 at SMAN 1 Koto XI Tarusan. The method used in this study is a descriptive qualitative method with research informants, namely students of class X IPS 2, teachers of history subjects at SMAN 1 Koto XI Tarusan. The results

obtained from the use of the card sort model are that students are more serious and happy in learning with this card sort model in the learning process, students are more enthusiastic, active and easy to understand in the learning process. However, when a new method is applied in a class, there must be an obstacle or difficulty, such as the teacher at first being difficult in conveying the material and the use of this model the obstacles encountered during the learning process experienced by students, namely students did not master the learning material so that when the model was applied There are still students who give wrong answers. The learning process using the card sort model is very important to support learning because in the learning process using the card sort model students are very enthusiastic in learning and are also active in providing answers that have been provided on the cards.

Keywords: *Model, Card Sort, History Lesson.*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dengan efisien yang sesuai dengan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2021 melalui pengamatan awal dan wawancara dengan guru kelas sejarah kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah masih rendah yang menyebabkan kurang maksimalnya tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah adalah pemilihan metode pembelajaran dan kurangnya peran siswa atau keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selama itu yang diterapkan di sekolah tersebut yaitu metode ceramah dan metode diskusi.

Metode yang diterapkan di kelas tersebut hanya metode ceramah yang pada umumnya selalu diterapkan guru di sebuah kelas. Proses pembelajaran sejarah masih terfokus pada guru dan kurang terfokus pada peserta didik dan kurangnya peran serta (keaktifan) peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan *Card Sort* pada pembelajaran sejarah kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Untuk mendeskripsikan penggunaan model *Card Sort* pada pembelajaran Sejarah kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Untuk mendeskripsikan kendala penggunaan model *Card Sort* pada pembelajaran Sejarah kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong (2011: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong (2011: 6), Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya

membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit.

Peneliti kualitatif berusaha berinteraksi dengan subjek penelitiannya secara alamiah, tidak menonjol, dan dengan cara yang tidak memaksa. Jika peneliti memperlakukan subjek penelitian, dan mungkin tidak bertindak dan bereaksi secara alamiah dalam latar alamiah. Justru penelitian kualitatif tertarik untuk menyidik orang-orang dalam latar alamiah tentang bagaimana mereka berpikir dan bertindak menurut cara mereka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada empat yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi/ Penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan model *Card Sort* dengan cara menggunakan kartu-kartu yang berasal dari kertas dengan berisikan tulisan materi didalamnya, sementara langkah-langkah yang digunakan ketika model *card sort* digunakan yaitu guru membagi kelompok terlebih dahulu, setelah itu guru membagikan kartu yang telah berisi materi kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi masing-masing dari kelompok tersebut berusaha mengurutkan dan mengelompokkan kartu-kartu berdasarkan jawaban yang diminta, setelah itu kelompok mempresentasikan hasil dari kerjasama tempel kartu yang sudah ditemukan berdasarkan jawaban yang benar ke depan setelah itu guru membantu peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran. Model *Card Sort* merupakan suatu model pembelajaran yang berupa sebuah kartu yang berisikan sebuah materi pelajaran, pada model ini siswa lebih banyak berperan dari pada guru, karena sebelum diterapkannya model *Card Sort* siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran sebagian siswa hanya memperhatikan guru berbicara di depan tanpa adanya respon antara siswa dan guru, dan banyak siswa yang menagantuk, mengobrol serta bermalas-malasan dalam belajar. Pada saat model diterapkan siswa yang sering mengobrol dan bermalas-malasan ikut berperan dalam permainan model *Card Sort* tersebut.

Hasil yang didapatkan dari penggunaan model *card sort* adalah model *card sort* sangat penting untuk menunjang pembelajaran karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *card sort* peserta didik sangat antusias dalam belajar dan juga aktif dalam memberikan jawaban yang sudah disediakan pada kartu.. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Card Sort* yaitu persiapan terletak pada peserta didik, karna pada permainan model *card sort* yang dicari adalah jawaban yang benar, maka dari itu siswa dianjurkan untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap persiapan guru, maka terlihat bahwa guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan diri untuk mengajar, guru juga memiliki kemampuan untuk mengkondisikan siswa, sebelumnya guru juga telah mempersiapkan materi yang akan di sampaikan untuk peserta didik. Akan tetapi peserta didik masih ada yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran hal itu menunjukkan kesiapan peserta didik masih kurang, meskipun sebelumnya sudah diingatkan guru pada hari-hari sebelumnya

Kendala yang di alami oleh peserta didik dalam penggunaan model *Card Sort* adalah peserta didik tidak menguasai materi pembelajaran sehingga pada saat model diterapkan masih ada peserta didik yang memberikan jawaban yang salah, dan juga waktu yang sangat terbatas. Kebanyakan peserta didik tidak menghafal materi yang di sampaikan guru pada saat proses pembelajaran sehingga peserta didik sulit untuk memilih jawaban yang benar pada kartu yang telah terdapat sebuah materi pembelajaran sesuai materi yang diajarkan.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian tentang “Penggunaan Model *Card Sort* Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS 2 di SMAN 1 Koto XI Tarusan” adalah sebagai berikut: Proses penggunaan model *Card Sort* pada pembelajaran sejarah bahwasanya peserta didik terlihat aktif dalam proses pembelajaran serta memahami pembelajaran dengan baik dalam belajar dengan menggunakan model *Card Sort* hal ini dapat dilihat dari nilai peserta didik serta pengetahuan pembelajaran yang didapat selama pembelajaran menggunakan model *Card Sort* seperti sekarang yang dilakukan peserta didik serta ditambah dari hasil wawancara peneliti dengan peserta didik. Kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam penggunaan model *card sort* pada pembelajaran sejarah adalah peserta didik saat belajar menggunakan model *card sort* ini harus memahami materinya terlebih dahulu, jika tidak memahami materinya peserta didik kesusahan dalam mencari jawaban yang benar pada kartu yang sudah disediakan, selain itu juga keterbatasan waktu yang kurang pada waktu pembelajaran menggunakan model *card sort*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdaya. J. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joebagio, Hermanu. 2015. *Model-Model Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Ombak.
- Leo Agung dan Sri Wahyuni. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Eriza, Ratna. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.” STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Yunita, Rika. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Words Square Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran IPS (Sejarah) Di SMP N 30 Padang.” STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Yuliarti,. 2020. "Penerapan Strategi *Card Sort* dapat Meningkatkan Nilai Belajar Sejarah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Lirik." jurnal pendidikan tambusai. 4(2).
- Retno Widiyanto. 2019. “Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Permainan *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Sejarah Materi Peradaban Awal Dunia Bagi Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 1 Wonogiri.” *Jurnal program studipendidikansejarah*.8(